

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pembelajaran PKn di SMP Negeri 2 Subang bertujuan untuk membentuk siswa agar memiliki kecerdasan intelektual, kecerdasan moral, dan dapat menunjukkan perilaku baik dalam kehidupan sehari-hari sebagai warganegara yang baik. Karakter disiplin yang dikembangkan mencakup disiplin terhadap peraturan sekolah, disiplin belajar, dan disiplin diri. Pembentukan karakter disiplin siswa terintegrasi pada semua materi pelajaran PKn. Tahapan-tahapan dalam perencanaan pembelajaran PKn dalam membentuk disiplin siswa adalah penentuan tujuan, metode dan evaluasi. Tujuan pembelajaran PKn adalah siswa mampu memahami hal-hal apa saja yang harus ia lakukan sebagai siswa dan sebagai warganegara, yakni dengan menunjukkan sikap patuh terhadap peraturan-peraturan yang ada. Pembelajaran dilakukan menggunakan metode diskusi, *example non example*, VCT, penugasan dan penugasan. Media yang digunakan dalam pembelajaran terdiri dari artikel, *power point*, dan lain sebagainya. Sistem evaluasi yang direncanakan untuk mengukur sikap disiplin siswa menggunakan test tertulis dan skala sikap.
2. Pembelajaran PKn sangat berkontribusi terhadap pembentukan karakter disiplin siswa, karena materi-materi yang diajarkan amat sarat dengan nuansa nilai-nilai dan moral yang seharusnya dimiliki oleh siswa sebagai calon warganegara dewasa. Secara umum antusias siswa mengikuti mata pelajaran PKn dapat dikatakan baik, sekalipun masih ada siswa yang menganggap bahwa pembelajaran PKn menjenuhkan. Selain melalui program kurikuler, pembinaan karakter disiplin juga dilakukan melalui program ko-kurikuler, seperti dalam ekstrakurikuler paskibra dan pramuka. Untuk memperkuat proses pembinaan karakter disiplin siswa, pihak kepala sekolah menerapkan tata tertib yang harus dipatuhi oleh siswa. Tata tertib ini mengatur hal-hal yang berkaitan dengan a) kegiatan belajar mengajar, larangan bagi siswa,

pengaturan pakaian seragam, kehadiran siswa serta perilaku sopan santun yang harus ditunjukkan oleh siswa.

3. Metode yang diterapkan dalam pembinaan karakter disiplin siswa melalui mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah dengan menggunakan metode bermain peran (*role playing*) dengan penanaman disiplin terintegrasi dan VCT (*value clarification technique*) yakni guru membantu siswa dalam menjawab pertanyaannya sendiri tentang nilai-nilai dan membina sistem nilainya sendiri. Penggunaan kedua metode tersebut berimplikasi pada terbentuknya *moral knowing* (pengetahuan moral), *moral feeling* (perasaan moral) dan *moral action* (perbuatan moral).
4. Hambatan yang muncul dalam penanaman kedisiplinan di SMP Negeri 2 Subang adalah a) masih banyak siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib (kerapihan rambut, kesesuaian dalam berpakaian, bolos sekolah, tidak mengerjakan tugas, tawuran, mengkonsumsi rokok dan narkoba, serta tergabung dalam komunitas geng motor dan b) rendahnya partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PKn. Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut adalah a) menggalakan tertib peraturan, b) pemberian sanksi bagi yang melanggar peraturan (teguran, pemanggilan orang tua, skorsing, dan dikeluarkan dari sekolah), c) melakukan razia secara rutin, dan d) mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler prakitan komputer.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah
 - a. Meningkatkan razia dan pengawasan terhadap siswa yang melanggar tata tertib sekolah.
 - b. Meningkatkan kerjasama antara pihak sekolah dengan orang tua siswa dalam upaya membentuk karakter disiplin siswa.
2. Bagi Guru
 - a. Hendaknya guru menggunakan berbagai variasi metode dalam pembelajaran PKn sehingga siswa lebih antusias dalam belajar

- b. Menjalin kedekatan secara emosional dengan siswa, sehingga guru mengetahui dan memahami siswa secara psikologis termasuk masalah-masalah yang sedang dihadapi siswa.
3. Bagi Siswa
 - a. Mengikuti pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dengan seksama dan senantiasa meningkatkan pemahaman akan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.
 - b. Hendaknya siswa mentaati peraturan atas dasar kesadaran akan manfaat yang akan diperoleh, yakni terciptanya ketertiban.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai “pengembangan metode pembelajaran dalam membentuk karakter disiplin siswa SMP”